

Pemberdayaan Orang Tua dalam Mendukung Pendidikan Anak di Rumah

Dhesta Youlandi Rahayu Sulistiyawati^{1*}, Novy Trisnani², Siwi Utaminingtyas³ Atika Dwi Evitasari⁴, Ratri Shinta Wardhani⁵, Faridl Musyadad⁶, Endah Rahmawati⁷, Nur Sya'ban Ratri Dwi Mulyani⁸, Geyol Sugiyanta⁹

^{1,2,3,4,5,6,9} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, IKIP PGRI Wates

^{7,8} Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, IKIP PGRI Wates

email: dhestayoulandi@ipw.ac.id

No Hp: 081393602707

ABSTRAK

Pemberdayaan orang tua merupakan faktor penting dalam mendukung keberhasilan pendidikan anak, khususnya dalam proses belajar di rumah. Namun, masih banyak orang tua yang menghadapi keterbatasan pemahaman dan keterampilan dalam mendampingi anak belajar secara efektif. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan peran aktif orang tua dalam mendukung pendidikan anak di rumah. Kegiatan dilaksanakan di SD Negeri Bendo, Kecamatan Samigaluh, Kabupaten Kulon Progo dengan subjek kegiatan meliputi perwakilan orang tua siswa kelas I sampai VI, guru, kepala sekolah, dan karyawan sekolah. Metode yang digunakan meliputi sosialisasi, pelatihan, diskusi kelompok, dan pendampingan terkait strategi pendampingan belajar anak, komunikasi positif antara orang tua dan anak, serta sinergi antara sekolah dan keluarga. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman orang tua mengenai peran mereka dalam pendidikan anak, tumbuhnya kesadaran untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di rumah, serta terjalannya komunikasi yang lebih efektif antara orang tua dan pihak sekolah. Kegiatan ini diharapkan dapat berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui penguatan kolaborasi antara sekolah dan keluarga.

Kata Kunci: Pemberdayaan Orang Tua, Pendidikan Anak, Rumah

ABSTRACT

Parental empowerment is a crucial factor in supporting children's educational success, particularly in homeschooling. However, many parents still face limited understanding and skills in effectively supporting their children's learning. This community service activity aims to increase parents' knowledge, awareness, and active role in supporting their children's education at home. The activity was conducted at Bendo Public Elementary School, Samigaluh District, Kulon Progo Regency, with participants including representatives of parents of students in grades I to VI, teachers, the principal, and school staff. The methods used included outreach, training, group discussions, and mentoring related to strategies for supporting children's learning, positive communication between parents and children, and synergy between schools and families. The results of the activity showed an increase in parents' understanding of their role in their children's education, a growing awareness of creating a conducive learning environment at home, and more effective communication between parents and schools. This activity is expected to contribute to improving the quality of education by strengthening collaboration between schools and families.

Keywords: Parental Empowerment, Children's Education, Home

1. PENDAHULUAN

Pendidikan anak merupakan proses berkelanjutan yang melibatkan berbagai pihak, terutama keluarga dan sekolah [1]. Orang tua memiliki peran sentral sebagai pendidik pertama dan utama bagi anak, khususnya pada jenjang sekolah dasar. Peran tersebut mencakup pemberian dukungan

emosional, pengawasan belajar, serta penciptaan lingkungan rumah yang kondusif bagi perkembangan anak [2]. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak di rumah terbukti berpengaruh terhadap keberhasilan belajar dan penyesuaian sosial anak di sekolah [3].

Dalam konteks pendidikan formal, sekolah tidak dapat bekerja secara optimal tanpa dukungan keluarga [4]. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua secara aktif dalam kegiatan pendidikan anak di rumah, seperti mendampingi belajar dan berkomunikasi dengan pihak sekolah, berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar dan motivasi anak [5] [6] [7] [8] [9]. Oleh karena itu, sinergi antara sekolah dan orang tua menjadi faktor penting dalam mewujudkan proses pendidikan yang efektif dan berkelanjutan.

Namun demikian, masih banyak orang tua yang belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai peran dan strategi yang tepat dalam mendukung pendidikan anak di rumah [10]. Keterbatasan waktu, latar belakang pendidikan, serta kurangnya informasi mengenai pola pendampingan belajar sering menjadi kendala yang dihadapi orang tua. Kondisi ini menyebabkan peran orang tua dalam pendidikan anak belum berjalan secara optimal dan cenderung diserahkan sepenuhnya kepada pihak sekolah [11].

Upaya pemberdayaan orang tua menjadi langkah strategis untuk meningkatkan keterlibatan dan kapasitas orang tua dalam mendukung pendidikan anak di rumah [12] [13]. Pemberdayaan dimaknai sebagai proses peningkatan pengetahuan, kesadaran, dan kemampuan individu agar mampu berperan aktif dalam pengambilan keputusan serta pelaksanaan peran sosialnya [14]. Melalui program pemberdayaan yang terencana, orang tua diharapkan tidak hanya memahami tanggung jawabnya dalam pendidikan anak, tetapi juga memiliki keterampilan dasar dalam mendampingi proses belajar anak di rumah [15].

Urgensi kegiatan pengabdian ini terletak pada adanya kesenjangan antara peran ideal orang tua dan praktik nyata keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak di rumah. Meskipun peran orang tua terbukti berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan belajar dan penyesuaian sosial anak, masih banyak orang tua yang belum memiliki pemahaman dan keterampilan yang memadai untuk menjalankan peran tersebut secara optimal. Keterbatasan waktu, latar belakang pendidikan yang beragam, serta minimnya informasi mengenai strategi pendampingan belajar menyebabkan peran orang tua cenderung belum berjalan efektif dan masih banyak diserahkan sepenuhnya kepada pihak sekolah. Oleh karena itu, kegiatan pemberdayaan orang tua melalui program pengabdian kepada masyarakat menjadi upaya strategis dan relevan untuk menjembatani kesenjangan tersebut sekaligus memperkuat sinergi antara sekolah dan keluarga.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SD Negeri Bendo, Kecamatan Samigaluh, Kabupaten Kulon Progo, dengan melibatkan perwakilan orang tua siswa kelas I–VI, guru, kepala sekolah, dan tenaga kependidikan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberdayakan orang tua agar mampu berperan lebih aktif dan efektif dalam mendukung pendidikan anak di rumah, serta memperkuat kerja sama antara sekolah dan keluarga sebagai mitra dalam penyelenggaraan Pendidikan

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan partisipatif dan edukatif yang menempatkan orang tua sebagai subjek utama dalam proses pemberdayaan. Pendekatan ini dipilih karena pemberdayaan orang tua dalam pendidikan anak tidak hanya menekankan pada peningkatan pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan kesadaran, sikap, dan keterampilan praktis agar orang tua mampu berperan aktif dalam mendukung proses belajar anak di rumah [16] [17]. Kegiatan dilaksanakan di SD Negeri Bendo, Kecamatan Samigaluh, Kabupaten Kulon Progo, dengan melibatkan perwakilan orang tua siswa kelas I–VI, guru, kepala sekolah, serta tenaga kependidikan sebagai mitra pelaksana.

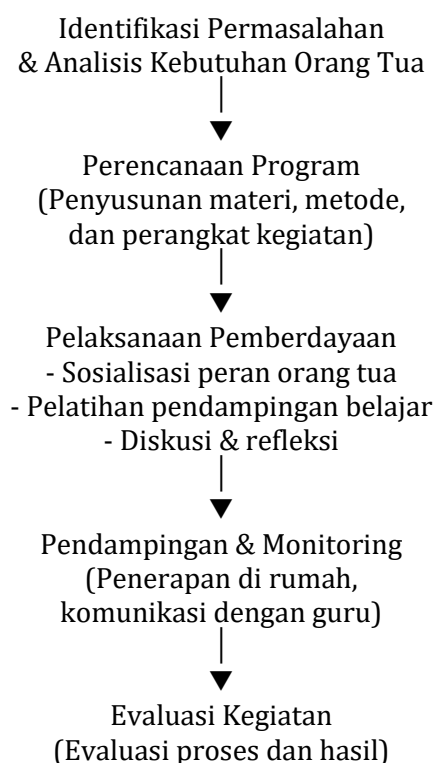
Pelaksanaan kegiatan diawali dengan tahap analisis kebutuhan untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi orang tua dalam mendampingi pendidikan anak di rumah. Analisis kebutuhan dilakukan melalui diskusi awal dengan pihak sekolah, penyebaran angket sederhana kepada orang tua, serta wawancara terbatas guna menggali kendala yang berkaitan dengan

pendampingan belajar, pengelolaan waktu, dan komunikasi antara orang tua dan anak. Hasil analisis kebutuhan ini digunakan sebagai dasar dalam merancang program pemberdayaan yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan nyata orang tua.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, tim pengabdian menyusun perencanaan program yang meliputi penentuan materi, metode, dan media kegiatan. Materi yang disusun mencakup pemahaman tentang peran orang tua dalam pendidikan anak, strategi pendampingan belajar di rumah, pemberian dukungan emosional, serta penguatan komunikasi dan kerja sama antara orang tua dan pihak sekolah. Metode penyampaian dirancang secara interaktif dan aplikatif agar mudah dipahami dan dapat langsung diterapkan oleh orang tua dalam kehidupan sehari-hari.

Tahap pelaksanaan pemberdayaan dilakukan melalui kegiatan sosialisasi, pelatihan, dan diskusi partisipatif. Pada tahap ini, orang tua diberikan penguatan pemahaman mengenai peran strategisnya sebagai pendidik pertama dan utama bagi anak, sekaligus dibekali keterampilan dasar dalam mendampingi proses belajar anak di rumah. Diskusi dan refleksi bersama difasilitasi untuk mendorong partisipasi aktif orang tua, berbagi pengalaman, serta membangun kesadaran kolektif tentang pentingnya keterlibatan keluarga dalam pendidikan anak.

Setelah kegiatan utama dilaksanakan, dilakukan pendampingan dan monitoring secara terbatas untuk melihat penerapan hasil kegiatan oleh orang tua di rumah. Pendampingan dilakukan melalui komunikasi lanjutan dengan guru kelas dan perwakilan orang tua guna mengetahui perubahan sikap dan keterlibatan orang tua dalam mendukung kegiatan belajar anak. Tahap akhir kegiatan adalah evaluasi, yang bertujuan untuk menilai keterlaksanaan program serta capaian peningkatan pemahaman dan keterlibatan orang tua setelah mengikuti kegiatan pengabdian. Evaluasi dilakukan secara deskriptif melalui angket respon dan refleksi peserta, sehingga diperoleh gambaran menyeluruh mengenai efektivitas kegiatan yang telah dilaksanakan. Berikut bagan alur pelaksanaan pengabdian.



Gambar 1. Bagan Alur Pelaksanaan Pengabdian

3. PEMBAHASAN

Pelaksanaan program pemberdayaan orang tua di SD Negeri Bendo menunjukkan bahwa pemberdayaan orang tua secara sistematis mampu meningkatkan pemahaman dan kesadaran

orang tua terhadap perannya dalam pendidikan anak. Sebagaimana dicatat dalam literatur, keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak mencakup berbagai aspek, termasuk pengawasan belajar, komunikasi, dan dukungan emosional, yang secara signifikan berdampak pada perkembangan dan prestasi anak (Parental Involvement dianggap sebagai komponen penting untuk memberdayakan keluarga dalam konteks pendidikan) [18].



Gambar 2. Pelaksanaan Sosialisasi Peran Orang Tua dan Pelatihan Pendampingan Belajar

Hasil kegiatan mengungkap bahwa sebelum intervensi, masih banyak orang tua yang cenderung menyerahkan tanggung jawab pendidikan sepenuhnya kepada sekolah. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua sering terhambat oleh keterbatasan pemahaman, waktu, dan strategi pendampingan di rumah (parental involvement) sehingga peran orang tua belum optimal dalam mendukung kegiatan belajar anak di rumah [19]. Pelaksanaan sosialisasi pemberdayaan memberikan pemahaman baru bahwa keterlibatan orang tua bukan sekedar hadir secara fisik, tetapi juga aktif dalam membimbing, memotivasi, dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Dalam pelatihan pendampingan belajar yang diberikan kepada orang tua, ditemukan bahwa orang tua merespon secara positif terhadap keterampilan praktis yang diperoleh, sehingga mereka lebih percaya diri dalam mendampingi anak belajar. Hal ini sejalan dengan temuan dalam penelitian literatur yang menegaskan bahwa parental involvement tidak hanya mempengaruhi hasil akademik, tetapi juga memperkuat hubungan keluarga dan pola asuh yang positif, terutama ketika orang tua dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran di rumah [20]. Dengan keterampilan baru ini, orang tua mampu merespon kesulitan yang dihadapi anak dan memberikan dukungan secara lebih efektif.

Diskusi dan refleksi bersama merupakan kegiatan penting yang memperkuat komitmen orang tua untuk menerapkan strategi belajar di rumah. Proses diskusi ini mencerminkan pendekatan kolaboratif yang direkomendasikan dalam literatur pemberdayaan orang tua, yang menekankan bahwa keterlibatan orang tua merupakan proses dua arah antara pihak sekolah dan keluarga. Keterlibatan semacam ini tidak hanya menciptakan pengetahuan baru tetapi juga meningkatkan motivasi internal orang tua untuk terus belajar dan berkembang bersama anaknya. Penelitian lain juga mengemukakan bahwa keterlibatan orang tua terbukti secara positif mempengaruhi motivasi belajar serta hasil belajar siswa, termasuk dalam konteks pendidikan formal melalui kerja sama sekolah-orang tua yang baik [21].

Selain itu, monitoring dan pendampingan pascakegiatan menunjukkan adanya perubahan perilaku yang menunjukkan upaya orang tua untuk berkomunikasi dengan guru, serta menerapkan keterampilan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari. Temuan ini konsisten dengan penelitian yang menyatakan bahwa keterlibatan orang tua, ketika ditingkatkan melalui program pemberdayaan, tidak hanya mempengaruhi aspek kognitif anak tetapi juga aspek sosial dan emosionalnya, karena orang tua terlibat dalam pemantauan dan dukungan yang lebih berkualitas terhadap proses belajar anak di rumah [22].

Sinergi yang terbangun antara sekolah dan orang tua selama program pemberdayaan ini juga mencerminkan prinsip penting dalam parental involvement yang melibatkan kerja sama

berkelanjutan antara semua pemangku kepentingan pendidikan. Kolaborasi ini memperkuat ekosistem pendidikan yang tidak hanya fokus pada kegiatan akademik tetapi juga memperhatikan keterlibatan aktif orang tua sebagai mitra strategis sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan, sesuai dengan temuan sejumlah studi yang menekankan pentingnya hubungan positif antara sekolah dan keluarga untuk meningkatkan hasil belajar anak secara menyeluruh [23].

Dengan demikian, kegiatan pemberdayaan ini tidak hanya berhasil meningkatkan kapasitas orang tua secara individu, tetapi juga mendorong pembentukan pola keterlibatan yang lebih sistematis dan terstruktur antara keluarga dan sekolah. Secara keseluruhan, hasil pengabdian ini menegaskan bahwa pemberdayaan orang tua, bila dilakukan secara terencana dan partisipatif, memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan kualitas pendidikan anak, serta memperkuat peran keluarga sebagai lingkungan pendidikan pertama dan utama anak.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SD Negeri Bendo, Kecamatan Samigaluh, Kabupaten Kulon Progo, menunjukkan bahwa pemberdayaan orang tua efektif dalam meningkatkan pemahaman, kesadaran, dan keterlibatan orang tua dalam mendukung pendidikan anak di rumah. Melalui kegiatan edukasi, pelatihan, dan pendampingan, orang tua menjadi lebih siap mendampingi proses belajar anak serta membangun komunikasi yang lebih baik dengan pihak sekolah. Program ini juga berkontribusi dalam memperkuat sinergi antara sekolah dan keluarga sebagai mitra strategis dalam penyelenggaraan pendidikan.

Berdasarkan hasil kegiatan, disarankan agar program pemberdayaan orang tua dilaksanakan secara berkelanjutan dan terintegrasi dengan program sekolah, seperti kegiatan parenting rutin atau kelas orang tua. Selain itu, perlu dikembangkan bentuk pendampingan lanjutan dan monitoring untuk memastikan keberlanjutan perubahan perilaku orang tua dalam mendukung pendidikan anak di rumah. Penelitian dan pengabdian selanjutnya diharapkan dapat melibatkan cakupan peserta yang lebih luas serta mengkaji dampak pemberdayaan orang tua terhadap hasil belajar anak secara lebih mendalam.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah, guru, dan tenaga kependidikan SD Negeri Bendo, Kecamatan Samigaluh, Kabupaten Kulon Progo, atas dukungan dan kerja sama yang diberikan selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para orang tua siswa yang telah berpartisipasi aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan. Apresiasi turut diberikan kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan ini, sehingga program pengabdian dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat bagi peningkatan peran orang tua dalam mendukung pendidikan anak di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ki Hadjar Dewantara, "*Pendidikan*", Yogyakarta, Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa, 2013.
- [2] Epstein, J. L., "School, family, and community partnerships: Preparing educators and improving schools", Boulder, Westview Press, 2011.
- [3] Azis, N. A., "Parenting Implementasi Pendidikan Keluarga (Studi Fenomenologi di SDIT Harum Purbalingga)", *JPGMI: Jurnal Pendidikan Guru MI*, vol. 7, no. 6, pp. 85-94, 2021, <https://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/j-pgmi/article/view/6930/3522> (akses: 2 Januari 2026).
- [4] Sari, L. P., & Ain, S. Q., "Peran Orang Tua dalam Pendampingan Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, vol. 7, no. 1, pp. 75-81, doi: <https://doi.org/10.23887/jipp.v7i1.59341>
- [5] Fatimaningrum, A. S., "*Parental Involvement and Academic Achievement: A Meta-analysis*", *Psychological Research and Intervention*, vol. 4, no. 2, pp. 57-67, 2025, <https://journal.uny.ac.id/index.php/pri> (akses: 2 Desember 2025)

- [6] Sari, S.W., Batubara, P. M., & Pratiwi, I., "Peran Dukungan Orangtua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar dan Prestasi Akademik Siswa SD Ar-Rasid", *JUMI: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, vol. 1, no. 1, pp. 164-173, 2025, <https://jurnal.insan.ac.id/index.php/jpai/index> (akses: 5 Desember 2025)
- [7] Idrus, N. A., Munandar, A., & Nurhikma, "Pengaruh Keterlibatan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Telkom Makasar", *SOSIAL: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, vol. 4, no. 4, pp. 529-534, 2024, doi: <https://doi.org/10.51878/social.v5i4>
- [8] Novianti, D., & Mulyaningsih, I. S., "Kontribusi Orang Tua Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Anak", *Advances in Education Research*, vol. 1, no. 2, pp. 109-112, 2025, doi: <https://doi.org/10.56495/aer.v1i2.972>
- [9] Zulparis, Mubarak, Iskandar, B. A., "Keterlibatan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar", *Mimbar PGSD Undiksha*, vol. 9, no. 1, pp. 188-194, 2021, doi: <https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v9i1.33292>
- [10] Slameto, "Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya", Jakarta, Rineka Cipta, 2015.
- [11] Suryadi, "Peran orang tua dalam pendidikan anak", Bandung, Alfabeta, 2018.
- [12] Asfahani, A., Puspitarini, R. C., Nuswantoro, P., Dewi, S. P., & Nugroho, F. A., "Pemberdayaan pendampingan orang tua dalam mendukung pendidikan anak di era digital", *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol.5, no. 4, pp. 6060-6067, 2024, doi: <https://doi.org/10.31004/cdj.v5i4.30855>
- [13] Fatah, A., Fikriyah, S. N., Fahmi, A. I., Musyadad, M. A., & Yusuf, R. N., "Pemberdayaan Orang Tua Dalam Stimulasi Perkembangan Anak Melalui Kegiatan Parenting di PAUD", *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, vol. 4, no. 1, pp. 3008-3016, 2025, doi: <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2076>
- [14] Setiadi, M. B., & Pradana, G. W., "Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Proteksi Lokal Melalui Program Desa Wisata Genilangit di Kecamatan Poncol Kabupaten Magetan", *Publika*, vol. 10, no. 3, pp. 881-894, 2022.
- [15] Mulyasa, E., "Menjadi orang tua hebat", Jakarta, Bumi Aksara, 2021.
- [16] Asfahani, A., Puspitarini, R. C., Nuswantoro, P., Dewi, S. P., & Nugroho, F. A., "Pemberdayaan Pendampingan Orang Tua dalam Mendukung Pendidikan Anak di Era Digital", *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 5, no. 4, 2024, doi: [10.31004/cdj.v5i4.30855](https://doi.org/10.31004/cdj.v5i4.30855)
- [17] Aeni, K., Astuti, T., & Marjuni, "Pemberdayaan Orang Tua Dalam Pendampingan Belajar Anak Masa Pandemi Covid 19 Upaya Penguatan Pendidikan Karakter", *MATAPPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 4, no. 4, pp. 630-639, 2021, <https://journal.matappa.ac.id/index.php/matappa/article/view/1632/593> (akses: 4 Desember 2025).
- [18] Nurhayati, S., "Prenatal Involvement In Early Childhood Education For Family Empowerment In The Digital Age", *Journak EMPOWERMENT: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Luar Sekolah*, vol. 10, no. 1, pp. 54-62, 2021, doi: <https://doi.org/10.22460/empowerment.v10i1p54-62.2185>.
- [19] Yulianingsih, W., Suhanadji, Nugroho, R., & Mustakim, "Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendampingan Belajar Anak Selama Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Obsesi*, vol. 5, no.2, pp. 1138-1150, 2021, doi: <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.740>.
- [20] Rahayu, S. A., Qomariah, D. N., Nuraeni, D., & Nenci, I. S., "Inisiatif Keterlibatan Orangtua Dalam Pendidikan Anak", *Edu Happiness: Jurnal Ilmiah Perkembangan Anak Usia Dini*, vol. 2, no. 1, pp. 25-42, 2023, doi: <https://doi.org/10.62515/eduhappiness.v2i1.126>.
- [21] Zaitun, S., & Patilima, H. "Program Parenting untuk Peningkatan Kapasitas Orang Tua dalam Pengasuhan Anak di Rumah (Studi Kasus di TK Penguin Family Islamic School Bekasi)", *Jurnal Study Guru dan Pembelajaran*, vol. 7, no. 3, pp. 1318-1326, 2024, doi: <https://doi.org/10.30605/jsgp.7.3.2024.4705>.

- [22] Firdausiyah, L., & Ghofur, M. A., "Keterlibatan Orang Tua Dalam Pengambilan Keputusan Pendidikan Anak", *Al-Muttaqin: Jurnal Studi, Sosial, dan Ekonomi*, vol. 5, no. 1, pp. 6-13, 2024, doi: <https://doi.org/10.63230/almuttaqin.v5i1.132>.
- [23] Qomariah, D. N., Kuswandi, A. A., Saripatunnisa, Y., Noviana, I. P., & Enurmanah, "Keterlibatan Orang Tua Dalam Program Pendidikan Anak Usia Dini", *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*, vol. 6, no. 2, pp. 31-44, <https://journal.umtas.ac.id/EARLYCHILDHOOD/article/view/2624/1387> (akses: 5 Desember 2025).